



**UNIVERSITAS MERCU BUANA
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
BIDANG STUDI *PUBLIC RELATIONS***

**Deni Ramli
44212110028**

**PROGRAM KOMUNIKASI PT TRANSJAKARTA DALAM
MENGGOMUNIKASIKAN MODA TRANSPORTASI *TERINTEGRASI* DI DKI
JAKARTA (Studi Kasus Pada Tahap Pembangunan Di Terminal Lebak Bulus
Jakarta Selatan). Jumlah Halaman : xii- 92 + 28 Lampiran
Bibliologi : 23 Acuan 1993 – 2013**

ABSTRAKSI

PT Transportasi Jakarta (Transjakarta) merupakan sebuah perusahaan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang bergerak dibidang jasa transportasi yang dibentuk oleh Pemprov DKI Jakarta yang akan menjalankan fungsinya sebagai penyedia jasa pelayanan angkutan umum massal berbasis bus dan pengelolaan fasilitas publik. Keberadaan transportasi massal yang diikuti dengan perbaikan fasilitasnya, harus dibarengi dengan sistem transportasi yang *terintegrasi* dengan moda transportasi lainnya. Sarana transportasi publik yang *terintegrasi* itu tentunya harus menjamin kenyamanan dan keamanan penggunaannya. Hal ini memicu Humas PT Transportasi Jakarta (Transjakarta) untuk membuat suatu program komunikasi agar masyarakat memahami tentang program-program komunikasi PT Transjakarta.

Penelitian ini mengacu pada konsep teori yang disampaikan oleh Scott.M.Cutlip, Allen H. Center dan Glen M. Broom serta model yang dikembangkan oleh Assifi dan French (1982), yaitu langkah-langkah perencanaan program komunikasi. Selain itu juga melalui studi kepustakaan dan dokumentasi. Dan data dianalisa menggunakan teknik triangulasi yaitu pemeriksaan keabsahan data sebagai pembanding terhadap data tersebut.

Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus (*case study*), dengan tipe penelitian deskriptif melalui pendekatan kualitatif sebagai pilihan, adapun data dalam penelitian bersumber dari data primer dan skunder. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam menjalankan program komunikasi dalam *mengkomunikasikan* moda transportasi *terintegrasi* PT Transjakarta di Terminal Lebak Bulus Jakarta Selatan yang pada tahap pembangunan. Kurang dijalankannya semua langkah-langkah program komunikasi yang telah ditetapkan pada tahap perencanaan dibuat, dan kurang persuasifnya Humas PT Transportasi Jakarta dalam melakukan program komunikasi terhadap masyarakat.